

9

Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket

Konsep & Metode



Drs. Tomoliyus, MS

Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket

Konsep & Metode

Drs. Tomoliyus, MS



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BEKERJASAMA DENGAN
DIREKTORAT JENDERAL OLAHRAGA
TAHUN 2001

Prof. Drs. Toho Cholik Mutohik, MA, Ph.D.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

TABEL

Halaman

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN DAN MENENGAH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I.

PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIK DALAM

PEMBELAJARAN BOLA BASKET	1
A. Pendahuluan	1
B. Pentingnya pendekatan taktik	5
C. Dasar untuk pendekatan taktik	5

BAB II.

TINGKAT KOMPLEKSITAS TAKTIK DALAM

BOLA BASKET	6
-------------------	---

BAB III.

PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN

TAKTIK	8
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

TABEL

	Halaman
1. Pendekatan Keterampilan Taktis dalam	
1.1. Masalah Taktik, gerak dan keterampilan dalam	4
Bola Basket	13
1.2. Tingkat Kompleksitas Keterampilan Taktik dalam	18
Bola Basket	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
1.1. Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket.....	4
1.2. Pendekatan Keterampilan taktik	18
1.3. Proses pembelajaran keterampilan taktik	18

BAB I

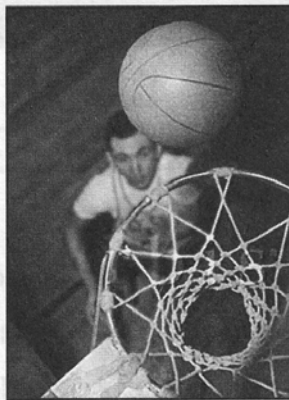
PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIK DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

A. Pendahuluan

B. Pentingnya Pendekatan Taktik

C. Dasar untuk Pendekatan Taktik

BAB I
PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIK
DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET



A. Pendahuluan

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang mendorong perkembangan fisik (psikomotor), pengetahuan dan penalaran (kognitif), serta penghayatan nilai-nilai (sikap - mental - emosional spiritual - sosial).

BAB I

PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIK
DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

A. Pendahuluan

B. Pentingnya Pendekatan Taktik

C. Dasar untuk Pendekatan Taktik

di sekolah diutamakan, dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Pendekatan keterampilan

BAB I PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIK DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

A. Pendahuluan

Permainan bola basket di sekolah menengah atas merupakan salah satu media dalam pendidikan jasmani untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik (psikomotor), pengetahuan dan penalaran (kognitif), serta penghayatan nilai-nilai (sikap - mental - emosional-spiritual - sosial).

Dalam pendidikan jasmani dikenal dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan teknik pengajaran tertutup) dan pendekatan keterampilan taktik (pengajaran terbuka). Pendekatan teknik juga disebut pendekatan tradisional lebih cenderung menekankan pada penguasaan cabang olahraga atau penguasaan teknik, kepentingan guru dan sekolah diutamakan, dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Pendekatan keterampilan

taktik juga disebut pendekatan induktif lebih mengutamakan proses dengan menggambarkan hasil pelaksanaan tugas (prestasi cabang olahraga). Disamping itu, pendekatan ini juga lebih menekankan partisipasi maksimal, kesenangan dan mengembangkan daya kreasi, kemampuan memecahkan masalah dan tidak tergantung pada guru. Untuk mengilustrasikan pendekatan tersebut seperti pada gambar 1.1. di bawah ini.



Gambar 1.1.

B. Pentingnya Pendekatan Taktik

Guru pendidikan jasmani pada tingkat SMU/SMK dalam mengajar hendaknya proses pembelajaran dirancang yang kondusif diyakini dapat menghasilkan rasa senang bagi siswa, bernilai edukatif, menarik atau menantang, dan dapat pula membina kesehatan dan percaya diri.

Beberapa guru mengajar keterampilan teknik dan taktik bermain, tetapi biasanya menghasilkan persilangan diantara keterkaitan komponen-komponennya. Misalnya, dalam unit-unit pembelajaran permainan bola basket beberapa pertemuan dihabiskan oleh latihan pasing bola, menggiring bola dan menembakkan bola ke basket secara terpisah. Baru kemudian diikuti oleh beberapa pelajaran bermain, padahal perkembangan teknik itu sendiri tidak jelas terlihat selama bermain. Keterampilan teknik biasanya diajarkan secara tertutup, diluar konteks taktik. Diikuti keterampilan teknik dilakukan pada waktu yang bersamaan dan tepat pada latihan keterampilan dalam konteks pembelajaran taktik bermain.

Tujuan pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep

bermain melalui penerapan teknik yang sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan.

Pemahaman taktik, penampilan bermain yang kritis, adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah taktik yang muncul dalam permainan bola basket, dan sekaligus dapat memiliki jawaban yang tepat untuk memecahkannya. Jawaban tersebut terletak pada keterampilan menguasai bola, seperti passing bola kepada patner dan menggiring bola atau pada waktu gerakan tanpa bola seperti pemain yang tidak membawa bola menutup pemain yang sedang memainkan bola. Sebagai contoh, salah satu masalah taktik dalam permainan bola basket adalah mempertahankan penguasaan bola, yang meliputi memegang bola pada posisi siap untuk menggiring bola, passing bola, atau menembak (*triple treath*).

Didalam pendekatan taktik, siswa ditempatkan dalam situasi bermain yang menekankan pada mempertahankan penguasaan bola sebelum mengidentifikasi latihan passing bola, menggiring bola atau menembak. Ikatan antara keterampilan taktik dan teknik bagi siswa adalah untuk mempelajari keterampilan bermain dan untuk meningkatkan penampilan mereka secara khusus terutama taktik bermain.

Taktik ini sendiri menjadi wahana untuk memainkan permainan secara tepat dan efisien, dan dalam kesempatan itu pula keterampilan motorik juga ikut berkembang.

C. Dasar untuk Pendekatan Taktik.

Asumsi dasar untuk menerapkan pendekatan taktik karena proses pembelajaran bola basket di banyak sekolah khususnya sekolah menengah atas hingga saat ini hanya memberikan sedikit kontribusi pada penampilan bermain siswa. Pendekatan keterampilan taktik yang terdapat dalam buku ini diharapkan akan meningkatkan minat yang lebih besar untuk belajar bermain, pemahaman siswa terhadap bermain, dan meningkatkan kemampuannya untuk bermain dan belajar mengendalikan diri atau emosi.

Pendekatan teknik atau pendekatan tradisional menekankan pada penguasaan teknik dasar. Sebagai contoh dalam pembelajaran bola basket, pemain sering meningkatkan teknik menggiring bola, passing bola dan menembak dengan mengkonsentrasikan pada unsur-unsur

yang lebih khusus dan terpisah dari keterampilan tersebut. Meskipun keterampilan ini dapat meningkatkan teknik menggiring bola, passing bola dan menembak ke basket, hal ini telah banyak kritikan, yaitu keterampilan yang diajarkan hanya teknik-teknik saja, siswa belum mengerti situasi bermain yang sesungguhnya. Padahal konsep bermain bola basket adalah mendapat skor dengan memasukkan bola ke basket lawan dan sebaliknya mempertahankan daerah dengan cara mencegah tim lain melakukan hal serupa.

Pendekatan keterampilan taktiklah yang memungkinkan siswa dapat belajar dalam situasi bermain yang berarti. Guru dan siswa termotivasi untuk belajar keterampilan secara lebih baik.



BAB II

TINGKAT KOMPLEKSITAS DALAM BOLA BASKET

BAB II
TINGKAT KOMPLEKSITAS TAKTIK
DALAM BOLA BASKET

Konsep bermain bola basket adalah menghasilkan skor (nilai) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat dimainkan dengan operan tangan atau menggiring bola beberapa kali pada lantai tanpa menyentuh dengan tangan secara bersamaan.

Setelah mengetahui konsep bermain bola basket kemudian mengidentifikasi masalah-masalah taktik bermain bola basket. Selanjutnya masalah taktik bermain skor penyerangan dan pertahanan skor dilaksanakan dengan gerakan tanpa bola dan gerakan dengan bola.

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah taktik dan beberapa keterampilan teknik untuk bermain bola basket, selanjutnya guru menghadapi tugas untuk meyakini bahwa kompleksitas taktik permainan bola basket sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Hal ini terkait pula dengan

mengembangkan pembelajaran yang akan guru lakukan.

Selanjutnya, segera setelah pemahaman taktik siswa meningkat, permainan harus dilanjutkan dengan melibatkan peningkatan kompleksitas taktik. Jika guru dapat mengidentifikasi tingkat kompleksitas taktik, maka prosesnya akan menghasilkan satu versi pengembangan bermain untuk siswa pada tahap pemahaman taktik yang sederhana menuju yang kompleks; satu pertanyaan kunci, yaitu "Bagaimana taktik dapat dimasukkan ke dalam unit pelajaran?". Bukan menanyakan "Keterampilan taktik apa yang harus diajarkan dalam pelajaran saya?". Namun yang penting mengidentifikasi tingkat kompleksitas keterampilan taktik permainan bola basket sesuai dengan tingkatannya. Lihat Tabel 1.1. dan Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.1.
Masalah Taktik, Gerak, dan Keterampilan Dalam Bola basket

Masalah taktis	Gerakan tanpa bola	Keterampilan dengan bola
<p><i>Skor penyerangan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mempertahankan penguasaan bola ● Serangan Basket ● Menciptakan daerah serangan ● Memanfaatkan daerah serangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gerakan mendukung menguasai bola ● Gerakan tipuan dan kembali ke tempat semula ● Post play ● Fast-break ● Pick away ● Give and go 	<ul style="list-style-type: none"> ● Triple thread ● Operan dada dan operan atas ● Rebound penyerangan ● Jump shot, lay-up ● Skip pass
<p><i>Menegak skor</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mempertahankan daerah (space) serangan ● Mempertahankan daerah sasaran serangan (basket) ● Memenangkan perebutan bola (conquard ball) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Jump ball alignment ● Free Throw alignment ● Player to player ● Zone defended ● Pertahanan tanpa bola 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rebound ● Pertahanan dengan bola

Tabel 1.2.
Tingkat Kompleksitas Keterampilan Taktis dalam Bola Basket

Masalah taktis	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
<p><i>Skor penyerangan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mempertahankan penguasaan bola ● Serangan Basket ● Menciptakan daerah serangan ● Memanfaatkan daerah serangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Triple thread ● Shooting Dribbling ● Dribbling reposition 	<ul style="list-style-type: none"> ● Support ● Give and go ● Seen on the ball ● Outlet pass 	<ul style="list-style-type: none"> ● Post play ● Skip pass 	<ul style="list-style-type: none"> ● Offensive plays against zone ● Fast break ● Transition from defend to offence
<p><i>Menegak skor</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mempertahankan daerah serangan ● Mempertahankan daerah sasaran serangan (basket) ● Memenangkan perebutan bola 			<ul style="list-style-type: none"> ● Defend on post player 	<ul style="list-style-type: none"> ● Offensive and defensive free throws ● Zone defence ● Zone defence on and off ball

Sebagaimana digambarkan dalam tabel 1.2. guru dapat meningkatkan masalah taktik yang sederhana menuju taktik yang kompleks sesuai dengan perkembangan keterampilan siswa. Pada tingkat kompleksitas taktik satu dan dua untuk pembelajaran keterampilan taktik bola basket pendidikan dasar (dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Pertama). Sedangkan untuk tingkat kompleksitas taktik tiga dan empat untuk pembelajaran keterampilan taktik bola basket sekolah menengah atas.

Tingkat Kompleksitas Taktik	Contoh Taktik
1	...
2	...
3	...
4	...

Tabel 1.2. Tingkat Kompleksitas Taktik Bola Basket

Tingkat Kompleksitas Taktik	Contoh Taktik
1	...
2	...
3	...
4	...



BAB III

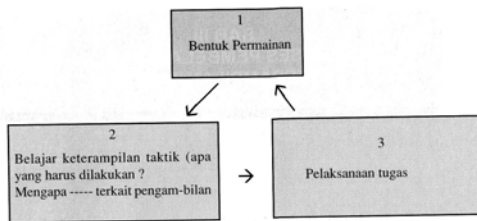
PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TAKTIK



MAKALAH DAN PENYERBUKAS
MATERI HAJI/MANAJEMEN

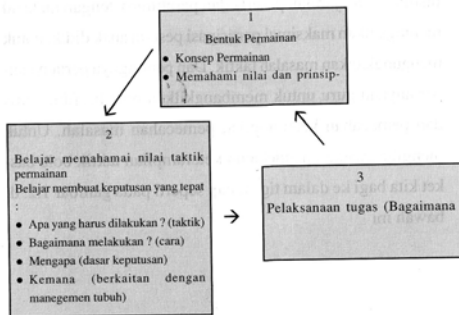
BAB III PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TAKTIK

Pada bagian ini dibahas proses pembelajaran keterampilan taktik melalui bentuk permainan khususnya bola basket yang melibatkan setiap individu didalamnya (maksudnya partisipasi). Prosesnya melalui modifikasi permainan bola basket dalam bentuk mini (modifikasi fasilitas, alat, jumlah peserta dan peraturan) dengan maksud meningkatkan maksimal partisipasi peserta anak didik, untuk mengungkapkan masalah taktik. Dan pentingnya pertanyaan-pertanyaan guru untuk membangkitkan pola berfikir kritis dan pemecahan keterampilan pemecahan masalah. Untuk mengilustrasikan pendekatan keterampilan taktik bola basket kita bagi ke dalam tiga tahap seperti pada gambar 1.2. di bawah ini



Gambar. 1.2. Pendekatan Keterampilan Taktik

Gambar 1.2. pendekatan keterampilan taktik tersebut diatas, dalam proses pembelajaran dapat dilustrasikan seperti gambar 1.3. berikut ini.



Gambar. 1.3. Proses Pembelajaran Keterampilan Taktik

Garis besar proses pembelajaran pendekatan keterampilan taktik dimulai dari sebuah konsep permainan dalam bentuk permainan modifikasi (fasilitas, alat, jumlah peserta dan aturan), yang penekanannya pada masalah-masalah taktik.

Sebagai contoh, satu masalah taktik dalam bola basket adalah serangan ke basket lawan. Guru mungkin menggunakan permainan Tigaan. Permainan ini jumlah peserta 3 siswa lawan 3 siswa. Fasilitas setengah lapangan dan tinggi ring basket direndahkan (sesuai dengan kebutuhannya), bola satu buah bisa bola voli atau yang sejenis, waktu lima menit bermain dan aturannya (tidak boleh menggiring bola, satu angka untuk setiap tembakan yang kena ring basket, dua angka untuk tembakan yang berhasil, dan tiga kali pasing atau lebih sebelum menembak).

Kemudian langsung ajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa seperti dibawah ini :

Guru : Apa tujuan permainan anda ?

Siswa : Membuat skor setelah operan tiga kali.

Guru : Dari posisi mana agar tembakan anda berpeluang memperoleh skor ?

Siswa : Dari dekat keranjang (basket).

Guru : Mengapa lebih baik dari dekat keranjang ?

Siswa : Lebih banyak peluang.

Guru : *Bagaimana anda melakukannya agar anda berhasil ?*

Siswa : Bahu menghadap ke keranjang, siku dibawah bola dan dekat dengan badan, satu tangan dibawah bola dan tangan lainnya di samping bola, posisi stabil atau salah satu kaki di depan, diikuti gerak lanjut.

Catatan :

Pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak selalu datang dari guru kadang-kadang dari siswa (dialog sama siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Griffin Linda L. Mitchell Stephen A. Olisin Judith L. 1997.
Teaching Sport Concept and Skills. Tactical Game Approach.
USA : Human Kinetics.
- Stephen A. Michell. 1996. Improving Invation Game Performance.
JOPERD: 67 (2): 30-37.